

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai seberapa besar pengaruh keyakinan (faith) yang dilihat dari kepercayaan (religious) seseorang terhadap kinerja, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan, dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat dari Pertanyaan Peranan Audit Internal (X) terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan (Y) yaitu sebesar 36,29%, sedangkan 63,71% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diamati.
2. Audit internal yang dilakukan pada PT. Pikiran Rakyat Bandung sudah memadai. Dimana audit internal dilakukan oleh satuan pengawasan intern, Auditor Internal yang Independen dan kompeten serta dalam melaksanakan pemeriksaannya terlebih dahulu menetapkan tujuan audit internal, tanggung jawab wewenang dan audit internal, program kerja audit internal, pelaksanaan audit internal dan laporan serta tindak lanjut audit internal.
3. Pengendalian intern kepatuhan yang dilakukan oleh PT. Pikiran Rakyat Bandung sudah memadai, dimana telah memadainya unsur-unsur tersebut memperhatikan tujuan pengendalian intern kepatuhan melalui keabsahan,

otorisasi, kelengkapan, kualifikasi, ketetapan waktu, dan pengikhtisaran untuk mencapai tujuan pengendalian intern kepatuhan.

4. Audit internal yang dilakukan oleh PT. Pikiran Rakyat Bandung telah berperan dalam menunjang pengendalian intern kepatuhan. Ini terbukti dengan hasil pengujian hipotesis yang nilainya Dengan t hitung (3,994) > t tabel (2,048), maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Peranan Audit Internal (X) terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan (Y). Selain itu auditor internal memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan apabila terjadi penyimpangan yang berhubungan dengan pengendalian intern kepatuhan. Dari rekomendasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kegiatan selanjutnya.

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan audit internal, auditor sebaiknya tidak memberitahukan kepada objek yang diteliti bahwa akan diadakan pemeriksaan. Hal ini dilakukan agar didapat suatu kondisi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sehingga dengan demikian dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.
2. Agar struktur pengendalian intern kepatuhan perusahaan ini lebih akurat dan efisien, maka semua elemen yang ada pada struktur pengendalian intern ini diawasi dengan lebih ketat agar dapat meminimalisasi kecurangan yang

mungkin terjadi dalam proses pengendalian internal khususnya keakurasian dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

3. Agar pihak auditor tidak hanya berperan dalam melakukan pemeriksaan terhadap pengendalian intern saja, tetapi diharapkan auditor memberikan saran agar pengendalian internal dalam perusahaan dapat lebih ditingkatkan kembali.